Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia
E-ISSN: 2964-2493 P-ISSN: 2962-0430
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

Pengaruh Pengalaman Magang, Keterampilan Komunikasi, dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

Jessica Leora Siagian[1] Susi Hendriani[2] Anggia Paramitha[3]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia[1,2,3]
Email: jessica.leora5516@student.unri.ac.id[1]

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana kesiapan kerja mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau angkatan 2021 dipengaruhi oleh pengalaman magang, kemampuan komunikasi, dan minat kerja. Fakta bahwa mahasiswa kurang memiliki persiapan untuk memasuki dunia kerja menggarisbawahi perlunya untuk memastikan penyebabnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 166 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang disengaja. Pengumpulan data mengandalkan distribusi survei. Dengan menggunakan program SPSS versi 27. 0, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini-dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kemampuan komunikasi (X2) dan minat kerja (X3) sangat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa (Y), pengalaman magang (X1) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadapnya. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut sangat mempengaruhi kesiapan kerja.
Kata Kunci Pengalaman Magang, Keterampilan Komunikasi, Minat Kerja, Kesiapan Kerja

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam mendorong ekspansi dan kemajuan sebuah perusahaan, organisasi, atau bahkan negara di era globalisasi yang sulit ini. Tenaga kerja sedang mengalami perubahan yang drastis seiring teknologi mulai menggantikan banyak pekerjaan yang sebelumnya diisi oleh manusia. Pola kerja di berbagai sektor industri telah berubah akibat otomatisasi, pengembangan kecerdasan buatan (AI), dan revolusi industri keempat. Dengan bantuan robot dan algoritma canggih, banyak pekerjaan yang sebelumnya memerlukan tenaga manusia kini dapat diselesaikan, yang memerlukan pengembangan keterampilan yang lebih canggih dan fleksibel dari tenaga kerja. Kualitas sumber daya manusia adalah komponen penting dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang di banyak industri. Pendidikan, sebagai landasan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memiliki peran krusial dalam membina orang-orang yang mampu dan terampil yang siap menghadapi tuntutan pasar tenaga kerja modern. Sistem pendidikan berkualitas tinggi dan pelatihan khusus diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang mampu merespon kebutuhan dan perubahan industri selain memiliki kompetensi teknis. Mengingat keadaan ini, kesiapan kerja terutama untuk siswa yang akan memasuki dunia kerja menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan. Agar dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif, siswa harus memiliki tidak hanya landasan teori yang solid, tetapi juga pengalaman kerja praktis, keterampilan komunikasi yang kuat, dan motivasi yang tinggi untuk bekerja.

Banyak pihak perlu memperhatikan situasi ini dengan serius. Untuk mempersiapkan mahasiswa dengan baik untuk dunia kerja, dibutuhkan upaya yang lebih terkoordinasi. Lebih banyak kesempatan magang yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa, pelatihan

dalam keterampilan komunikasi, dan penciptaan kurikulum yang lebih relevan semuanya dapat membantu mencapai ini. Dengan melakukan tindakan ini, mahasiswa akan lebih termotivasi dan siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengalaman magang, kemampuan komunikasi, dan minat kerja mahasiswa mempengaruhi persiapan kerja mereka. Penelitian ini mencakup saran untuk meningkatkan program pengembangan mahasiswa di perguruan tinggi, di samping wawasan mengenai variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja.

Pengalaman Magang

Pengalaman magang adalah bentuk pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh mahasiswa saat mereka melakukan dan menyelesaikan pekerjaan praktis di lingkungan kerja dalam periode waktu tertentu. Pengalaman ini dapat berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang rasional tentang pekerjaan serta mendorong mereka untuk memiliki motivasi dan kemampuan dalam berkolaborasi dengan orang lain (Cunha *et al.*, 2023). Pengalaman magang adalah proses pembelajaran praktis yang melibatkan mahasiswa dalam dunia kerja untuk memahami dan beradaptasi dengan lingkungan profesional. Magang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja. Pengalaman magang memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan teknis, memperkuat kepercayaan diri, dan membangun pemahaman tentang dinamika dunia kerja. Program magang yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk belajar langsung dari pengalaman, termasuk menyelesaikan tantangan profesional yang kompleks (Supriyanto *et al.,* 2022).

Keterampilan Komunikasi

Salah satu keterampilan kerja yang perlu dimiliki oleh mahasiswa adalah keterampilan komunikasi. Komunikasi yang berjalan secara efektif di dalam organisasi akan memudahkan setiap orang dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Komunikasi yang baik di dalam suatu organisasi dapat mempermudah pencapaian tujuan organisasi (Mahbob *et al.*, 2019) Keterampilan komunikasi mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide secara efektif, baik secara verbal maupun non-verbal. Deanda *et al.* (2024) menemukan bahwa mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang baik lebih mampu menyampaikan gagasan mereka, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, sehingga meningkatkan kontribusi mereka di lingkungan kerja. Keterampilan ini juga membantu individu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang dinamis.

Minat Kerja

Menurut Slameto, minat adalah rasa ketertarikan dan perhatian terhadap suatu objek atau aktivitas yang tidak dipengaruhi oleh orang lain (Tumanggor & Saragih, 2022). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "kerja" didefinisikan sebagai aktivitas atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, biasanya dengan harapan mendapatkan imbalan atau upah. Kerja mencakup tindakan atau proses melakukan sesuatu, baik secara fisik maupun mental. Minat kerja merupakan ketertarikan individu terhadap suatu jenis pekerjaan yang ditunjukkan melalui keinginan, motivasi, dan kesiapan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Minat kerja dapat berkembang seiring pengalaman, pendidikan, dan lingkungan kerja seseorang. Menurut Romdloniyati (2019), minat kerja memiliki peran penting dalam kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi dalam pengembangan keterampilan serta produktivitas tenaga kerja.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kapasitas atau bakat yang dimiliki mahasiswa yang memungkinkan mereka untuk memasuki dunia kerja segera setelah lulus, tanpa perlu masa transisi yang panjang di tempat kerja. Hal ini melibatkan pengetahuan, pengalaman, dan kesiapan mental (Wahyuni et al., 2023). Kesiapan kerja mengacu pada kapasitas individu untuk memenuhi tuntutan dunia kerja, yang melibatkan penguasaan kompetensi teknis, keterampilan interpersonal, dan fleksibilitas.

MODEL PENELITIAN

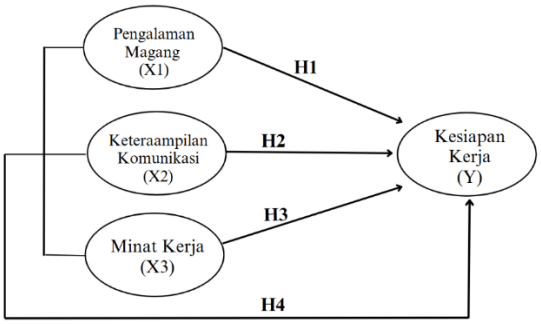

Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis:

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
H2 = Terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan komunikasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
H3 = Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
H4 =Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pengalaman magang, keterampilan komunikasi, dan minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Sampel sebanyak 166 responden diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti program magang. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang mencakup variabel pengalaman magang, keterampilan komunikasi, minat kerja, dan kesiapan kerja. Masing-masing variabel diukur menggunakan indikator yang disesuaikan dari teori dan penelitian sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), serta regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 27.0 untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap kesiapan kerja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian kuantitatif, validitas instrumen biasanya diuji menggunakan korelasi antara skor item dengan total skor variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengalaman Magang (X1)	X1.1	0.676	0.1524	Valid
	X1.2	0.795	0.1524	Valid
	X1.3	0.777	0.1524	Valid
	X1.4	0.810	0.1524	Valid
	X1.5	0.738	0.1524	Valid
Keterampilan Komunikasi (X2)	X2.1	0.754	0.1524	Valid
	X2.2	0.782	0.1524	Valid
	X2.3	0.842	0.1524	Valid
	X2.4	0.748	0.1524	Valid
	X2.5	0.706	0.1524	Valid
Minat Kerja (X3)	X3.1	0.804	0.1524	Valid
	X3.2	0.803	0.1524	Valid
	X3.3	0.766	0.1524	Valid
	X3.4	0.813	0.1524	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y1	0.713	0.1524	Valid
	Y2	0.771	0.1524	Valid
	Y3	0.751	0.1524	Valid
	Y4	0.761	0.1524	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item dalam kuesioner untuk masing-masing variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas karena nilai r hitung > r tabel (0.1524). Dengan demikian, semua butir pernyataan layak digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel pengalaman magang, keterampilan komunikasi, minat kerja, dan kesiapan kerja mahasiswa.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	> / <	Standar Koefisisen Alpha	Keterangan
1.	Pengalaman Magang (X1)	0.821	>	0.60	Reliabel
2.	Keterampilan Komunikasi (X2)	0.825	>	0.60	Reliabel
3.	Minat Kerja (X3)	0.807	>	0.60	Reliabel
4.	Kesiapan Kerja (Y)	0.738	>	0.60	Reliabel

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, seluruh item pada setiap variabel dalam kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi (Cronbach's Alpha > 0.60). Dengan demikian, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat secara akurat mengukur pengalaman magang, kemampuan komunikasi, minat kerja, dan kesiapan kerja mahasiswa.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			166
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.54754605
Most Extreme Differences	Absolute		.065
	Positive		.057
	Negative		-.065
Test Statistic			.065
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.080
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.085
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.077
		Upper Bound	.092

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 3, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,080. Angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4 .Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.812	.945		4.036	<.001		
	Pengalaman Magang	.069	.065	.084	1.053	.294	.422	2.368
	Keterampilan Komunikasi	.202	.055	.265	3.643	<.001	.504	1.985
	Minat Kerja	.441	.069	.488	6.357	<.001	.454	2.203

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, tidak ada tanda-tanda multikolinearitas di antara ketiga variabel independen (pengalaman magang, kemampuan komunikasi, dan minat kerja). Semua nilai tolerance lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap tingkat nilai prediktor. Dalam model regresi yang baik, residual atau galat seharusnya memiliki varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika terdapat pola ketidaksamaan varians, maka model mengandung heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak efisien.

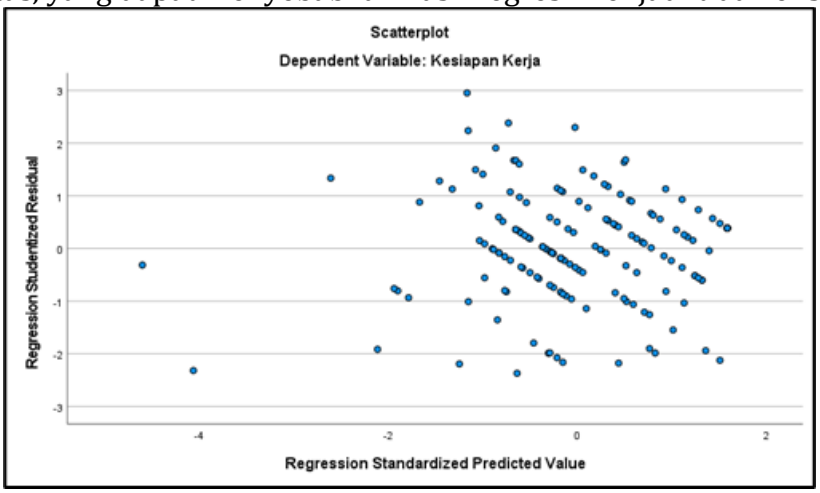

Gambar 2. Scatterplot
Sumber : Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan scatterplot yang ditampilkan, susunan titik-titik residual tampak tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah garis nol, tanpa membentuk suatu bentuk tertentu seperti kerucut atau penyebaran yang luas. Penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa varians residual tetap stabil, yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan melihat perubahan variabel independen, serta menilai seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Ghozali (2018).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.812	.945		4.036	<.001		
	Pengalaman Magang	.069	.065	.084	1.053	.294	.422	2.368
	Keterampilan Komunikasi	.202	.055	.265	3.643	<.001	.504	1.985
	Minat Kerja	.441	.069	.488	6.357	<.001	.454	2.203

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial, maka diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y= a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

$$Y = 3.182+0,69X1+0,202X2+0,441X3$$

Penjelasan:

1. Konstanta (a) sebesar 3,812 menunjukkan bahwa jika nilai semua variabel independen bernilai nol, maka nilai kesiapan kerja diperkirakan sebesar 3,812.
2. Koefisien X1 (Pengalaman Kerja Magang) sebesar 0,069 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pengalaman kerja magang akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,069, namun tidak signifikan (p = 0,294).
3. Koefisien X2 (Kemampuan Komunikasi) sebesar 0,202 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (p < 0,001).
4. Koefisien X3 (Minat Kerja) sebesar 0,441 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (p < 0,001).

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.986	3	172.329	70.648	.000[b]
	Residual	395.158	162	2.439		
	Total	912.145	165			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Minat Kerja, Keterampilan Komunikasi, Pengalaman Magang

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6 hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 70.648 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig. < 0.05). Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel pengalaman magang, keterampilan komunikasi, dan minat kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau angkatan 2021.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel Independen	t hitung	t tabel	Sig. (p-value)	Keputusan
Pengalaman Magang	1,053	1,974	0,294	Tidak Signifikan
Keterampilan Komunikasi	3,643	1,974	< 0,001	Signifikan
Minat Kerja	6,357	1,974	< 0,001	Signifikan

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025

Penjelasan:

1. Pengalaman Magang (X1) Nilai t hitung sebesar 1,053 lebih kecil dari t tabel 1,974, dan nilai signifikansi 0,294 > 0,05, maka Ho diterima. Artinya, pengalaman magang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.
2. Keterampilan Komunikasi (X2) Nilai t hitung sebesar 3,643 > 1,974, dan nilai signifikansi < 0,001 < 0,05, maka Ho ditolak. Artinya, keterampilan komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.
3. Minat Kerja (X3) Nilai t hitung sebesar 6,357 > 1,974, dan nilai signifikansi < 0,001 < 0,05, maka Ho ditolak. Artinya, minat kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753[a]	.567	.559	1.562

a. Predictors: (Constant), Minat Kerja, Keterampilan Komunikasi, Pengalaman Magang

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary diperoleh nilai R Square sebesar 0,567. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 56,7% variasi dalam variabel Kesiapan Kerja dapat dijelaskan oleh variabel Pengalaman Magang, Keterampilan Komunikasi, dan Minat Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 43,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, yang mengindikasikan bahwa pengalaman magang tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini didukung oleh nilai t hitung sebesar 1,053 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,974 dan tingkat signifikansi sebesar 0,294 (> 0,05). Terdapat ketidaksesuaian antara bidang studi dengan lokasi magang, sehingga pengalaman magang tidak sepenuhnya bermanfaat dalam mengembangkan kesiapan kerja. Oleh karena itu, hipotesis pertama tidak diterima.

Pengaruh Keterampilan komunikasi terhadap Kesiapan Kerja

Temuan uji menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Nilai t yang diperkirakan sebesar 3.643 melebihi nilai t tabel sebesar 1.974, dengan tingkat signifikansi < 0.001 (< 0.05).

Ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi memiliki dampak yang positif dan signifikan pada persiapan kerja siswa. Siswa dengan keterampilan komunikasi yang lebih baik akan lebih siap kerja. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Temuan pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Nilai t hitung sebesar 6,357 melebihi nilai t tabel sebesar 1,974, dengan nilai signifikansi < 0,001 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa persiapan kerja mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh minat karir mereka. Mahasiswa yang memiliki minat yang kuat terhadap pekerjaan akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh Pengalaman Magang, Keterampilan Komunikasi, dan Minat Kerja secara Simultan terhadap Kesiapan Kerja

Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen-pengalaman magang, kemampuan komunikasi, dan minat kerja-berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja. Nilai F hitung sebesar 70,648 melebihi nilai F tabel sebesar 2,66, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, model regresi secara keseluruhan adalah signifikan, dan ketiga faktor tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi kesiapan kerja. Oleh karena itu, hipotesis keempat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengalaman magang (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,294 (>0,05), yang mengimplikasikan bahwa pengalaman kerja magang yang diterima masih kurang relevan atau belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kesiapan kerja.
2. Keterampilan komunikasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Nilai t hitung sebesar 3,643 dan signifikansi < 0,001 menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, terutama dalam berkolaborasi, mengkomunikasikan ide, dan menciptakan hubungan yang profesional.
3. Minat Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dengan nilai t hitung sebesar 6,357 dan signifikansi < 0,001, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat kerja mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.
4. Ketiga faktor independen, pengalaman magang, kemampuan komunikasi, dan minat kerja, semuanya memiliki pengaruh yang substansial terhadap kesiapan kerja. Hasil uji F sebesar 70,648 menunjukkan hal ini, dengan tingkat signifikansi < 0,001. Model regresi menjelaskan 55,9% dari variasi kesiapan kerja (Adjusted R Square = 0,559), dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, P. I., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja. Economic Education Analysis Journal, 3(3), 907–922. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42415

Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 4(2), 63–70. https://doi.org/10.29210/3003490000

Amanda, V., Fitri, K., & Tarigan, M. A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau). 4(1), 1379–1394. http://repository.ub.ac.id/id/eprint/204615/

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Nur. JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14(1). https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7

Angraini, D. I., Murisal, & Ardias, W. S. (2021). Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat. Jurnal Psikologi Islam, 12(1), 84–100.

Azky, S., & Mulyana, O. P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa: Literature Review. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(3), 3178–3192. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10762

Bagus, E., Awliya, D., Lulu, S., Wahyu, S., & Nur, S. (2024). Analisis Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui self-efficacy Sebagai Intervening. 3(2), 79–92.

Bosch, S. A., & Rice, D. M. (2024). An Evaluation of the Nunez Community College Quality Enhancement Program: Assessing the Impact of Embedded Conover Workplace Readiness® Modules on Students' Work Readiness. SAGE Open, 14(2), 1–12. https://doi.org/10.1177/21582440241251767

Cunha, A. B. da, Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivas Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 4(6), 846–852. https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Deanda, G. G., Darmawan, I. A., & Irwanto, I. (2024). Influence of Field Work Practices, Work Motivation, and Communication Skills on Vocational School Students' Work Readiness. Jurnal Edukasi Elektro, 8(1), 34–44. https://doi.org/10.21831/jee.v8i1.70865

Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(1), 364–372. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Faridah, Syafrial, H., & Marzuki. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Depok. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7, 14883–14889.

Ghozali, Imam. (2018), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBMSPSS 25 Edisi 9, Universitas Diponegoro, Semarang.

Hendriani, S., Sukri, A., Islam Riau, U., & Riau, U. (2023). Komunikasi Pada Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(3), 2281–2296. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Hidayatulloh, M. K. Y., & Ashoumi, H. (2022). The perspective of work readiness in vocational school students with 21st century communication and collaboration skills. Cypriot Journal of Educational Sciences, 17(7), 2199–2206. https://doi.org/10.18844/cjes.v17i7.7588

Lencana, M. D., Purwanto, W., Wakhinuddin, & Maksum, H. (2023). Kontribusi Praktik Kerja Industri Menjadi Minat Peserta Didik Terhadap Jurusan Teknologi Alat Berat. JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia, 1(2), 191–200. https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.45

Mahbob, M. H., Megat Ali, N. A. S., Wan Sulaiman, W. I., & Wan Mahmud, W. A. (2019). Komunikasi Strategik dan Peranannya Untuk Mewujudkan Komunikasi Berkesan dalam Organisasi (Strategic Communication and Its Role to Create an Effective Communication

in Organization). Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication, 35(2), 49–67. https://doi.org/10.17576/jkmjc-2019-3502-04

Maulidiyah, R., & Ubaidillah, H. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting, 7(3), 4875–4889.

Mudhar, M., Hasiana, I., Mufidah, E. F., & Badiah, L. I. (2023). Analisis Minat Karier Berdasarkan Teori Karier Holland Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Gresik. Edu Consilium : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, 4(2), 18–29. https://doi.org/10.19105/ec.v4i2.10218

Nuraeni, Z. S., Amroni, A., & Fariza, M. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduates Di Universitas Catur Insan Cendekia. Jurnal EBI, 6(2), 47–51. https://doi.org/10.52061/ebi.v6i2.290

Pambajeng, A. P., Sari, H. M. K., & Sumartik. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerj. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting, 7.

Pratiwi, W., Supratman, O., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. JPTB: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan, 2(1), 31–40.

Putra, R. A., Widiyanti, W., Sutadji, E., & Nurhadi, D. (2021). Work and Entrepreneurship Readiness through 21st Century Skills in Vocational School Students. Universal Journal of Educational Research, 9(3), 497–503. https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090309

Rafki, A., Susanti2, R., Suyuthie3, H., & Fiza, A. K. (2024). Hubungan Antara Pengalaman Magang Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Perhotelan. Jurnal Kajian Pariwisata Dan Perhotelan, 01(03), 88–94.

Romdloniyati, E. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan minat kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik sekolah menengah kejuruan. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 7(1), 56–65. https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.3692

Safitri, R. D., Mayangsari, M. D., & Erlyani, N. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Dalam Memasuki Dunia Kerja Di Stkip Pgri Banjarmasin. Jurnal Kognisia, 2(2), 102–110.

Sari, G. P., & Rasmini, N. K. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Audit Capacity Stress Pada Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 12(04), 593. https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i04.p02

Sugiyono.(2019).Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D(26th ed.).Alfabeta.

Supriyanto, S., Munadi, S., Daryono, R. W., Tuah, Y. A. E., Nurtanto, M., & Arifah, S. (2022). The Influence of Internship Experience and Work Motivation on Work Readiness in Vocational Students: PLS-SEM Analysis. Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE), 5(1), 32–44. https://doi.org/10.23917/ijolae.v5i1.20033

Thahir, R., Magfirah, N., & Anisa. (2024). Analisis Keterampilan Komunikasi Dan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan Biologi. Jurnal Binomial, 7(1), 33–42. https://doi.org/10.46918/bn.v7i1.2126

Triyani, B., & Susanti, A. D. (2024). Pengaruh Perkuliahan Magang DU/DI dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(4), 3299–3312. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7391

Tumanggor, B., & Saragih, M. (2022). Analisis Hubungan Disiplin Kerja dan Minat Kerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Sartika Jaya Titipan Kilat Medan. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 10(3), 593–602. https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1535

Wahyuni, S., Kumalasari, F., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Internship Experience Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019). Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi, 1(4), 257-269.